

**MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING* TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA SMA NEGERI 3 PADANG**

SKRIPSI



MUHANDISA MUSKHIR

NIM. 18029149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta
Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang

Nama : Muhandisa Muskhir

NIM : 18029149

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 08 Februari 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Irwan, M.Si.
NIP. 19651005 199112 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

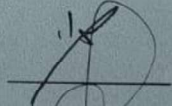
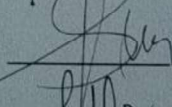
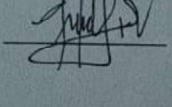
Nama : Muhandisa Muskhir
NIM/TM : 18029149/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**MODEL PEMBELAJARAN *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS
PESERTA DIDIK KELAS XII MIPA SMA NEGERI 3 PADANG**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 Februari 2023

	Nama	Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Irwan, M.Si		
2. Anggota	: Dra. Sri Elniati, MA		
3. Anggota	: Fridgo Tasman, S. Pd, M. Sc		

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhandisa Muskhir
NIM/TM : 18029149/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul "**Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang**" adalah benar hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 31 Januari 2024

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Matematika



Dr. Suherman, S.Pd, M.Si
NIP. 19680830 199903 1 002

Saya yang menyatakan



Muhandisa Muskhir
NIM. 18029149

ABSTRAK

Muhandisa Muskhir : Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang

Kemampuan pemecahan masalah matematis berguna bagi peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari. Selain itu kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan yang dinilai untuk meningkatkan mutu pendidikan, selain dari itu kemampuan pemecahan masalah juga berguna untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Kenyataannya, kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang rendah. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian harian dimana peserta didik belum mampu menyelesaikan persoalan pemecahan masalah. Solusi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas XII SMA Negeri 3 Padang adalah menerapkan model pembelajaran *Creative problem Solving* (CPS). Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang yang pembelajarannya menggunakan model *creative problem solving* lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Jenis penelitian adalah penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Populasi pada penelitian adalah peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang dengan kelas XII MIPA 6 dan XII MIPA 7 sebagai kelas sampel. Instrumen pada penelitian adalah dengan tes kemampuan pemecahan masalah dalam bentuk essay.

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji-t, diperoleh P value = 0,000. Karena P value < 0,05 maka tolak H₀. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik menerapkan model pembelajaran *creative problem solving* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah peserta didik menerapkan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang.

Kata Kunci: CPS, Pemecahan Masalah, Pembelajaran Konvensional, Matematik

HALAMAN PERSEMBAHAN

Semoga Allah selalu memberikan kita nikmat dan pertolongannya hingga selalu bersyukur bahwa setiap perjalanan membutuhkan banyak kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Atas rasa syukur pula kupersembahkan karya ini untuk:

1. Umiku tercinta, Fitriani Radius, S.Pd yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam kehidupanku, yang selalu memberikan semangat, serta motivasi yang tidak henti serta tak pernah lelah berkorban dan mendoakan dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Abiku, Dr. Mukhlidi Muskhir, S.Pd, M.kom yang menjadi penyemangat dan pemberi motivasi diri, dan selalu mengingatkan bahwa semua yang terjadi merupakan kehendak Allah SWT maka harus selalu bersyukur atas semua yang telah terjadi. Dan selalu mengingatkan kesehatan diatas segalanya.
3. Dian Guciko, yang selalu ada disaat suka maupun duka yang memberikan cerita dan kenangan terindah dalam keidupanku, serta selalu menjadi penemangat dalam penyusunan skripsi ini.

Terimakasih atas kasih sayang dan motivasi dari semuanya. Semoga Allah pertemukan kita di surga-nya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang atas berkat dan rahmat-nya sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang**”. Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dari Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penelitian tunjukan kepada:

1. Bapak Dr. Irwan, M.Si., Pembimbing Akademik dan Skripsi.
2. Ibu Dra. Sri Elniati, MA., dan Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Tim Penguji.
3. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., Kepala Departemen Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Dr. Suherman, S.Pd., M.Si., Koordinator Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Ibu Dra. Ifna Sukmi, M.Pd., Kepala SMA Negeri 3 Padang.
7. Ibu Helmida Fitri, S.Pd. M.Si., Wakil Kurikulum SMA Negeri 3 Padang.
8. Bapak Noviardi, S.Pd., Wakil Kesiswaan SMA Negeri 3 Padang.
9. Ibu Dra. Salmietty., Guru Matematika SMA Negeri 3 Padang.
10. Bapak dan Ibu Majelis Guru beserta Staf Tata Usaha SMA Negeri 3 Padang.
11. Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 3 Padang tahun pelajaran 2022/2023.
12. Teman-teman mahasiswa Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, arahan, dan bimbingan bapak dan ibu serta rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karna itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Amin.

Padang, 8 Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
A. Kajian Teori	11
1. Model Pembelajaran Creative Problem Solving	10
2. Kemampuan Pemecahan Matematis	19
3. Model Pembelajaran Konvensional	28
B. Penelitian Relevan	33
1. Tingkat Nasional	33
2. Tingkat Internasional	37
C. Kerangka Konseptual	38
D. Hipotesis Penelitian	39
BAB III	40
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	40
B. Populasi dan Sampel	40

C. Variabel Penelitian	46
D. Jenis dan Sumber Data	46
E. Prosedur Penelitian	47
F. Instrumen	51
G. Teknik Analisis Data	57
BAB IV	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan	88
C. Kendala Penelitian	96
BAB V	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

1. Persentase Peserta Didik yang Tuntas pada PH Materi Lingkaran.....	9
2. Implementasi CPS pada saat Pembelajaran Matematika... ..	16
3. Rubrik Penskoran Indikator Pemecahan Masalah Matematis.....	21
4. Soal Berdasarkan Rubrik Penskoran Indikator Pemecahan Masalah Matematis.....	24
5. Indikator CPS dengan Indikator Pemecahan Masalah.....	33
6. Sintaks Model Pembelajaran Langsung.....	38
7. Rancangan <i>The Static Group Comparison Design</i>	47
8. Jumlah Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2022/2023... ..	47
9. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol... ..	52
10. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal.....	57
11. Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	59
12. Tes Akhir Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelas Sampel.....	65
13. Perbandingan Rata-rata Skor yang Diperoleh Peserta Didik pada Setiap	

Indikator Pemecahan Masalah Matematis.....	66
14. Jumlah Persentase Peserta Didik untuk Indikator pertama.....	72
15. Jumlah Persentase Peserta Didik untuk Indikator kedua.....	77
16. Jumlah Persentase Peserta Didik untuk Indikator ketiga.....	81
17. Jumlah Persentase Peserta Didik untuk Indikator keempat.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	40
2. Perbandingan Jumlah Skor Setiap Indikator Peserta Didik.....	67
3. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 2.....	71
4. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 2.....	71
5. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 1.....	71
6. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 1.....	72
7. Persentase Skor Indikator 1.....	73
8. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 4.....	75
9. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 4.....	75
10. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 1.....	76
11. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 1.....	76
12. Persentase Skor Indikator 2.....	78
13. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 4.....	79
14. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 4.....	80

15. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 1.....	81
16. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 1.....	84
17. Persentase Skor Indikator 3.....	86
18. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 2.....	88
19. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 2.....	89
20. Jawaban Peserta Didik Kelas Eksperimen Skor 1.....	89
21. Jawaban Peserta Didik Kelas Kontrol Skor 1.....	90
22. Persentase Skor Indikator 4.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nilai PAS Genap Matematika Peminatan Kelas XII SMA Negeri 3 Padang Tahun Pelajaran 2021/2022	99
2. Uji Normalitas Populasi.....	100
3. Uji Homogenitas Kelas Populasi	104
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Kelas Populasi.....	105
5. Jadwal Penelitian.....	106
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	107
7. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)	133
8. Lembar Validasi RPP	183
9. Lembar Validasi LKPD	189
10. Pembagian Kelompok Kelas Eksperimen	193
11. Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	194
12. Soal Uji Coba Tes Akhir Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.....	196
13. Kunci Jawaban dan Penskoran Uji Coba Tes Akhir Kemampuan Pemecahan	

Masalah Matematis.....	198
14. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	206
15. Distribusi Hasil Uji Coba Tes Akhir Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	210
16. Hasil Uji Coba Soal Berdasarkan Nilai Tertinggi Sampai Terendah	211
17. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal.....	212

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu yang penting bagi perkembangan dan kemajuan peradaban manusia. Hal tersebut terbukti benar karena matematika memiliki cabang pengetahuan yang berkaitan erat dengan kehidupan manusia, seperti Fisika, Kimia, Akutansi, Kedokteran dan lainnya. Pentingnya belajar matematika memang tidak pernah lepas peranannya dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) nomor 59 tahun 2014 yang menyatakan bahwa pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar, untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, inovatif dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Di dalam permendikbud nomor 59 tahun 2014 terdapat empat hal kemampuan matematis yang sangat diharapkan bisa dikuasai peserta didik diantaranya pemahaman konsep, komunikasi, penalaran, dan pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah matematis harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan pemecahan masalah adalah langkah awal bagi peserta didik untuk mengembangkan ide-ide atau strategi yang dimilikinya dalam membangun pengetahuannya sendiri. Kemudian mengajarkan fleksibilitas dan kreatifitas dalam berpikir, serta meningkatkan keterampilan peserta didik

dalam menyelesaikan permasalahan yang ada menggunakan strategi serta metode yang tepat.

Untuk dapat menyelesaikan soal-soal terkait pemecahan masalah, peserta didik menggunakan konsep yang telah di pelajari sebelumnya. Menurut Wardhani (2014) pemecahan masalah merupakan proses penerapan pengetahuan yang telah di peroleh sebelumnya ke dalam situasi baru yang belum di kenal. Terdapat 4 langkah-langkah penyelesaian pada kemampuan pemecahan masalah yaitu : memahami masalah, merencanakan penyelesaian, menyelesaikan masalah sesuai dengan rencana, dan melakukan pengecekan kembali terhadap jawabannya.

Peserta didik diharapkan memiliki pemikiran yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah serta terbiasa dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari. Akan tetapi yang terjadi di lapangan adalah banyaknya peserta didik yang kemampuan pemecahan masalahnya masih tergolong rendah. Hal ini diperkuat berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dian PS dan Sugiman tahun 2019 di SMA Muhammadiyah I Patuk. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI. Dapat ditunjukkan bahwa peserta didik tergolong memiliki kemampuan pemecahan masalah matematis yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik dalam beberapa kategori yaitu pada pemecahan masalah matematisnya rendah yaitu sebanyak 52,94%, pesertadidik yang pemecahan masalah matematisnya tergolong tinggi hanya 11,77%, peserta didik yang pemecahan masalah matematisnya sedang yaitu 35,29%.

Selain daripada itu juga terdapat penelitian dilakukan oleh Akbar (2017) kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di kelas XI SMA Putra Juang pada materi peluang termasuk dalam kategori rendah.

Hal tersebut terlihat dari persentasi pencapaian peserta didik untuk setiap indikator memahami masalah 48%, merencanakan penyelesaian 44,5%, menyelesaikan masalah 7,5% dan melakukan pengecekan 0%.

Berdasarkan data yang terdapat pada penelitian tersebut timbul beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik melakukan kesalahan pada indikator- indikator tersebut yaitu karena peserta didik tidak terbiasa dalam menuliskan informasi yang ditanya dan diketahui dari soal, kurang memahami dan menginterpretasikan informasi pada soal dalam bentuk operasional matematika, strategi perencanaan penyelesaian peserta didik yang kurang benar dikarenakan kurang kemampuan pengetahuan operasi matematika, dan kesalahan peserta didik dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh disebabkan oleh anggapan peserta didik yang merasa tidak perlu dalam melakukan pengecekan dan merasa bahwa jawaban yang diberikan sudah benar.

Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik juga terjadi di kelas XI SMAN 3 Padang. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang telah dilakukan di SMAN 3 Padang. Berikut merupakan persentase hasil Penilaian Harian peserta didik terhadap materi lingkaran :

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada PH Materi Lingkaran

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-Rata Nilai Kemampuan Pemecahan Peserta Didik
XI MIPA 4	38	7,03
XI MIPA 5	37	5,62
XI MIPA 6	36	6,87
XI MIPA 7	36	8,84

Sumber : Pendidik SMAN 3 Padang.

Berdasarkan masalah yang telah di paparkan, terdapat beberapa penyebab baik bersumber dari peserta didik, lingkungan belajar, pendidik, pemilihan model yang digunakan. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher centered*) dan peserta didik masih cenderung pasif. Pendidik menjelaskan materi di depan kelas dan memberikan contoh soal. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik, pendidik memberikan soal latihan yang hampir sama dengan contoh soal sebelumnya. Soal yang diberikan pendidik tidak bervariasi. Sehingga mengakibatkan, peserta didik menyelesaikan soal cenderung mencontoh cara guru dalam menyelesaikan soal. Dengan demikian, terlihat pendidik sering memberikan soal-soal rutin kepada peserta didik, yaitu berupa soal latihan biasa yang prosedurnya telah dipelajari.

Rendahnya minat belajar peserta didik terhadap pelajaran matematika, hal ini diperkuat oleh penelitian Madya (2021) yang menyatakan bahwa berdasarkan fenomena yang ada peserta didik belum kreatif dalam memecahkan masalah, selain daripada itu peserta didik dituntut untuk menghafal rumus dan mengerjakan soal sesuai contoh yang di berikan,

akibatnya pada pembelajaran di kelas XI peserta didik tidak paham bagaimana memecahkan permasalahan tersebut.

Diperkuat dengan beberapa faktor lainnya yang telah diamati pada saat observasi yaitu, kurangnya keaktifan dan kesadaran para peserta didik untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuannya dalam mengerjakan soal pemecahan masalah matematis juga menjadi penyebab rendahnya kemampuan pemecahan masalah pada peserta didik.

Untuk itu pendidik harus mampu menindak lanjuti permasalahan rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik agar tidak berkembang. Jika permasalahan ini tidak diselesaikan, peserta didik tidak dapat menyelesaikan setiap soal non rutin yang diberikan maupun yang ditemuinya. Hal ini akan berdampak kepada tujuan pembelajaran matematika yang akan di capai, keterampilan peserta didik menjadi kurang baik.

Selain daripada itu, apabila kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik rendah maka ada beberapa akibat lainnya yang tidak akan terpenuhi di antaranya menurunnya taraf keterampilan kognitif dan inovatif dari peserta didik. Jika hal ini terus terjadi maka akan berdampak pada kemampuan intelektual peserta didik di masa yang akan datang. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mengatasi dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik dengansalah satu caranya adalah penerapan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran matematika di sekolah.

Mengingat pentingnya peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka sepantasnya pembelajaran matematika harus lebih diperhatikan oleh

seorang pendidik. Menurut Ruseffendi (1991) Tujuan kurikuler pengajaran matematika SMP dan SMA dalam bidang pengetahuan adalah peserta didik memiliki pengertian dan pengetahuan matematika baik untuk menghadapi studi lebih lanjut, maupun untuk pemakaian praktis dalam mata pelajaran lain, dan dalam kehidupan sehari-hari. Namun tingginya tuntutan untuk menguasai matematika masih tidak berbanding lurus dengan hasil belajar matematika peserta didik. Masih banyak peserta didik yang tidak menyadari pentingnya matematika dan menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, menakutkan, bersifat abstrak, serta mata pelajaran wajib yang hanya sebatas hitung-hitungan rutin. Hal ini berdampak besar terhadap kemampuan pemecahan masalah yang sangat penting dalam matematika. Peserta didik dimungkinkan memperoleh pengalaman menggunakan pengetahuan sertaketerampilan yang sudah dimiliki untuk diterapkan pada pemecahan masalah yang bersifat tidak rutin.

Dipilih sebuah solusi atas permasalahan yang telah dipaparkan yaitu model pembelajaran *Creative Problem Solving* . Model ini melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan (Shoimin,2014). Terdapat ciri utama pada model ini, yaitu peserta didik dituntut agar bisa berpikir aktif, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan, tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, dan menghafal materi pelajaran. Dengan demikian, dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan masalah yang diberikan oleh pendidik.

Alasan dipilih model CPS ini adalah dengan melihat karakteristik peserta didik yang terdapat pada kelas XI MIPA SMAN 3 Padang, karena dapat membiasakan dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah matematis sesuai dengan langkah-langkah pemecahan masalah. Peserta didik juga diharapkan lebih mandiri dan tidak hanya tergantung pada cara penyelesaian yang dicontohkan oleh pendidik, selain daripada itu peserta didik cenderung lebih tertarik untuk belajar dengan cara berdiskusi dalam memecahkan permasalahan secara bersama-sama. Dasar pemilihan model *Creative Problem Solving* menurut (Rusman, 2010) adalah :

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Materi pembelajaran yang tidak terkait dengan materi tertentu
- 3) Karakteristik peserta didik
- 4) Pertimbangan non teknis

Pada pelaksanaan proses pembelajaran juga didukung oleh perangkat pembelajaran seperti Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Penelitian yang mendukung yaitu dilakukan oleh Lestari dan Sofyan (2013) mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang belajar dengan model CPS mengalami peningkatan sebesar 5,71% dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran langsung. Selain daripada itu Zulyadaini (2017) mengatakan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik sekolah menengah atas yang belajar dengan model CPS dibandingkan dengan pembelajaran langsung.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dilakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 3 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah- masalah yang ditemukan dalam pembelajaran matematika, yaitu :

1. Rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
2. Model pembelajaran yang dilakukan masih belum optimal pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3. Peserta didik kesulitan dalam pemecahan masalah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di kemukakan, maka batasan masalah untuk SMA Negeri 3 padang adalah rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian yang akan dilakukan adalah: “Apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang yang belajar menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* lebih baik daripada menggunakan model pembelajaran konvensional.

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik di kelas XII MIPA SMA Negeri 3 Padang yang pembelajarannya menggunakan model *creative problem solving* lebih baik daripada yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman sebagai calon pendidik.
2. Bagi pendidik, dapat menambah sumber inovasi serta masukan untuk meningkatkan kreativitas pengembangan model pembelajaran yang menarik serta untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik.
3. Bagi sekolah, sebagai gambaran bagi sekolah untuk selalu melakukan pembinaan terhadap pendidik serta mencari inovasi untuk perkembangan, kemajuan, dan kualitas sekolah agar tercapai tujuan sekolah dan tujuan pendidikan.
4. Bagi peserta didik, untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.